## **Syair Sulaiman**

Syair di atas segala syair, yaitu Syair Sulaiman.<sup>a</sup>

#### Mempelai Perempuan dan Putri-putri Yerusalem

1:2-8

<sup>2</sup> Mempelai Perempuan<sup>b</sup>

Biarlah ia mencium aku dengan ciuman bibirnya!

Karena cintamu lebih nikmat daripada anggur.

<sup>3</sup> Harum bau minyak wangimu, dan namamu bagaikan minyak wangi yang tercurah.

<sup>&</sup>lt;sup>a</sup>\*1 Raj. 4:32\*

<sup>&</sup>lt;sup>b</sup>Sub-judul "Mempelai perempuan" dalam ayat ini dan sub-sub judul lainnya untuk ayat-ayat berikutnya seperti "Mempelai laki-laki", "Putri-putri Yerusalem", terutama didasarkan atas gender dari kata-kata ganti bahasa Ibrani yang digunakan. Dalam bahasa Ibrani, bentuk kata ganti dan kata benda dipengaruhi oleh jenis kelamin. Di beberapa tempat, pembagian serta sub-judul sering menjadi bahan perdebatan.

Itulah sebabnya gadis-gadis cinta kepadamu!

<sup>4</sup> Tariklah aku di belakangmu! Mari kita bergegas!

Sang raja telah membawa aku ke dalam kamar-kamarnya.

#### Putri-putri Yerusalem

Kami akan bergembira dan bersukaria karena engkau, kami akan menyanjung cintamu lebih daripada anggur.

#### Mempelai Perempuan

Patutlah mereka cinta kepadamu!

<sup>5</sup>Memang aku hitam, tetapi elok, hai putri-putri Yerusalem, seperti kemah-kemah Kedar,

seperti kain-kain tenda Sulaiman! <sup>6</sup> Jangan pandangi aku karena aku hitam,

sebab panas matahari telah membakar aku.

Putra-putra ibuku marah kepadaku, mereka menjadikan aku penjaga kebun anggur;

malah kebun anggurku sendiri tidak kujaga.

<sup>7</sup> Beritahukanlah kepadaku, hai kekasih hatiku,

di manakah engkau menggembalakan domba,

di manakah engkau membaringkan mereka pada tengah hari?

Karena mengapa aku harus menyelubungi diri

di dekat kawanan domba sahabatsahabatmu?

#### <sup>8</sup> Putri-putri Yerusalem

Jikalau engkau tidak tahu,
hai yang tercantik di antara
perempuan-perempuan,
keluarlah mengikuti jejak kawanan
domba
dan gembalakanlah anak-anak
kambingmu
di dekat kemah-kemah para gembala.

# Kedua Mempelai Saling Memuji 1:9--2:7

### <sup>9</sup> Mempelai Laki-laki

Dengan kuda betina pada kereta-kereta Firaun kuumpamakan dikau, sayangku.

- <sup>10</sup> Eloklah pipimu dengan perhiasan dan lehermu dengan kalung manik-manik.
- <sup>11</sup> Kami akan membuat bagimu perhiasan-perhiasan emas dengan kenop-kenop perak.

#### <sup>12</sup> Mempelai Perempuan

Sementara sang raja berada di mejanya,

semerbaklah bau narwastuku.

- <sup>13</sup> Bagiku kekasihku seumpama sebungkus damar wangi yang tersimpan di antara buah dadaku.
- <sup>14</sup> Bagiku kekasihku seumpama serumpun bunga pacar di kebun-kebun anggur En-Gedi.

### <sup>15</sup> Mempelai Laki-laki

Lihatlah, engkau cantik, sayangku! Lihat, engkau cantik! Matamu bagaikan burung merpati.

#### <sup>16</sup> Mempelai Perempuan

Lihatlah, engkau tampan, kekasihku! Sungguh manis! Sungguh nyaman petiduran kita.

#### <sup>17</sup> Mempelai Laki-laki

Dari kayu aras balok-balok rumah kita, dari kayu cemara kasau-kasau atap kita.

#### <sup>1</sup> Mempelai Perempuan

2 Akulah bunga mawar dari Saron, bunga bakung di lembah-lembah.

#### <sup>2</sup> Mempelai Laki-laki

Seperti bunga bakung di antara duri-duri, demikianlah sayangku di antara gadis-gadis.

#### <sup>3</sup> Mempelai Perempuan

Seperti pohon apel di antara pohonpohon hutan,

demikianlah kekasihku di antara teruna-teruna.

Di bawah naungannya aku ingin duduk, buahnya manis bagi mulutku.

<sup>4</sup>Ia membawa aku ke rumah perjamuan,

dan panji-panjinya di atasku adalah cinta.

<sup>5</sup> Kuatkanlah aku dengan kue kismis,

segarkanlah aku dengan buah apel, karena aku sakit asmara!

<sup>6</sup>Tangan kirinya di bawah kepalaku, dan tangan kanannya memeluk aku.

<sup>7</sup> Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang dan rusa-rusa betina di padang, jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta

## Di Pintu Mempelai Perempuan 2:8-17

sebelum dikehendakinya.

<sup>8</sup> Suara kekasihku! Lihat, itu dia datang, melompat-lompat di atas gununggunung, meloncat-loncat di atas bukit-bukit.
<sup>9</sup> Kekasihku seumpama kijang atau

<sup>9</sup> Kekasihku seumpama kijang atau anak rusa.

Lihat, ia berdiri di balik dinding kita, mengamati-amati melalui jendela, mengintip-intip melalui terali.

Kekasihku bertutur dan berkata kepadaku,"Bangunlah, sayangku,

cantikku, marilah!

<sup>11</sup> Lihatlah, musim dingin telah lewat, hujan telah berlalu dan pergi.

<sup>12</sup> Bunga-bunga menampakkan diri di bumi,

masa berdendang telah tiba, dan suara burung tekukur telah terdengar di tanah kita.

<sup>13</sup> Pohon ara mulai mengeluarkan buah mudanya,

dan pohon anggur yang berbunga semerbak baunya.

Bangunlah, marilah, sayangku, cantikku, marilah!

### <sup>14</sup> Mempelai Laki-laki

Wahai merpatiku di celah-celah bukit batu,

di persembunyian lereng-lereng gunung,

biarlah aku memandang parasmu, biarlah aku mendengar suaramu, karena merdu suaramu dan elok parasmu.

<sup>15</sup> Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu,

rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggur, kebun-kebun anggur kami yang sedang berbunga."

#### <sup>16</sup> Mempelai Perempuan

Kekasihku milikku, dan aku miliknya. Ia menggembalakan domba di antara bunga-bunga bakung.

17 Sebelum angin senja bertiup dan bayang-bayang menghilang, kembalilah, hai kekasihku! Jadilah seumpama kijang atau seumpama anak rusa di atas Pegunungan Beter.

## Impian Mempelai Perempuan 3:1-5

**3** Pada malam hari, di atas tempat tidurku

kucari kekasih hatiku.

Kucari, tetapi tak kutemukan dia.

<sup>2</sup> "Aku akan bangun sekarang dan mengelilingi kota.

Di jalan-jalan dan di tempat-tempat umum

akan kucari kekasih hatiku."

Kucari, tetapi tak kutemukan dia.

<sup>3</sup> Para peronda yang mengelilingi kota menemui aku. "Apakah kamu melihat kekasih hatiku?"

<sup>4</sup> Segera setelah kulewati mereka, kutemukan kekasih hatiku.

Kupegang dia dan tak kulepaskan sampai kubawa dia ke rumah ibuku, ke kamar orang yang mengandung aku.

<sup>5</sup> Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang dan rusa-rusa betina di padang, jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta sebelum dikehendakinya.

## Iring-iringan Mempelai 3:6-11

<sup>6</sup> Siapakah itu, yang muncul dari padang belantara seperti tiang asap, yang tersaput bau damar wangi dan kemenyan, dari segala macam bubuk harum pedagang?

<sup>7</sup> Lihat, itu tandu Sulaiman! Enam puluh orang kesatria mengelilinginya, dari antara kesatria-kesatria Israil.

- <sup>8</sup> Semuanya memegang pedang, terlatih dalam perang.
- Masing-masing dengan pedang di pinggang, siap menghadapi kedahsyatan malam.
- <sup>9</sup> Raja Sulaiman membuat bagi dirinya sebuah usungan dari kayu Libanon.
- Dibuatnya tiang-tiangnya dari perak, sandarannya dari emas, dan tempat duduknya dari kain ungu.
- Dengan kasih putri-putri Yerusalem menghiasi bagian dalamnya.
- <sup>11</sup> Hai putri-putri Yerusalem, keluarlah dan pandanglah Raja Sulaiman dengan mahkota yang dikenakan kepadanya oleh ibundanya pada hari pernikahannya, pada hari kesukaan hatinya.

## Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan

4:1-15

#### <sup>1</sup> Mempelai Laki-laki

Betapa cantiknya engkau, sayangku! Betapa cantiknya!

Matamu bagaikan burung merpati di balik cadarmu.

Rambutmu bagaikan kawanan kambing yang turun dari Gunung Gilead.

<sup>2</sup>Gigimu bagaikan kawanan domba yang baru digunting bulunya, yang naik dari tempat pembasuhan; semuanya beranak kembar, tak satu pun di antara mereka kehilangan anak.

<sup>3</sup> Bibirmu bagaikan seutas pita merah, dan mulutmu elok.

Pelipismu bagaikan belahan buah delima

di balik cadarmu.

<sup>4</sup> Lehermu bagaikan menara Daud, yang dibangun menjadi gedung senjata.

Padanya tergantung seribu perisai, semuanya tameng para kesatria.

- <sup>5</sup> Kedua buah dadamu bagaikan dua anak kijang kembar, yang merumput di antara bungabunga bakung.
- <sup>6</sup> Sebelum angin senja bertiup dan bayang-bayang menghilang, aku hendak pergi ke gunung damar wangi

serta ke bukit kemenyan.

- <sup>7</sup>Engkau semata-mata cantik, sayangku, tidak ada cacat padamu.
- <sup>8</sup> Turunlah bersamaku dari Libanon, wahai pengantinku, turunlah bersamaku dari Libanon. Pandanglah dari kemuncak Amana,
- dari kemuncak Senir dan Hermon, dari sarang-sarang singa, dari pegunungan tempat macan tutul.
- <sup>9</sup> Engkau telah menawan hatiku, wahai dindaku, pengantinku! Engkau telah menawan hatiku dengan satu kerlingan mata, dengan seuntai kalung rantai pada lehermu.
- <sup>10</sup> Betapa indah cintamu, dindaku, pengantinku!

Betapa nikmat cintamu, lebih daripada anggur; juga bau minyak wangimu, lebih daripada segala macam rempah-rempah!

<sup>11</sup> Bibirmu meneteskan madu murni, wahai pengantinku.

Madu dan air susu ada di bawah lidahmu,

dan bau pakaianmu bagaikan bau Libanon.

- <sup>12</sup> Taman tertutup engkau, dindaku, pengantinku, pancuran tertutup dan mata air termeterai.
- <sup>13</sup> Pucuk-pucukmu adalah kebun delima dengan buah-buah yang terpilih, bunga pacar serta narwastu,
- <sup>14</sup> narwastu dan kunyit, tebu wangi dan kayu manis,

dengan segala macam pohon kemenyan,

damar wangi dan gaharu, dengan segala rempah-rempah yang utama.

<sup>15</sup> Engkaulah mata air di taman, sumur air kehidupan, dan aliran air dari Libanon!

#### Kedua Mempelai Saling Menyapa 4:16--5:1

#### <sup>16</sup> Mempelai Perempuan

Bangunlah, hai angin utara, dan marilah, hai angin selatan! Bertiuplah dalam tamanku, supaya semerbak bau rempahrempahnya.

Biarlah kekasihku masuk ke dalam tamannya, dan memakan buah-buahnya yang terpilih.

#### <sup>1</sup> Mempelai Laki-laki

Aku datang ke tamanku, wahai dindaku, pengantinku. Kukumpulkan damar wangiku dan rempah-rempahku, kumakan sarang lebahku dan maduku, kuminum anggurku dan susuku.

#### Putri-putri Yerusalem

Makanlah, hai sahabat-sahabat, dan minumlah!

Minumlah sampai mabuk cinta!

## Kerinduan Mempelai Perempuan 5:2-8

#### <sup>2</sup> Mempelai Perempuan

Aku tidur, tetapi hatiku terjaga.

Dengarlah, kekasihku mengetukngetuk pintu.

"Bukakanlah aku pintu, wahai dindaku, sayangku,

merpatiku, kekasihku yang sempurna!

Kepalaku penuh embun dan rambutku penuh tetesan embun malam."

<sup>3</sup>Aku telah menanggalkan gaunku, haruskah aku memakainya lagi?

Aku telah membasuh kakiku, haruskah aku mengotorinya lagi?

<sup>4</sup> Kekasihku memasukkan tangannya dari celah pintu,

hatiku berdebar-debar karenanya.

<sup>5</sup>Aku bangun untuk membukakan pintu bagi kekasihku.

Tanganku meneteskan damar wangi, dan jariku meneteskan aliran damar wangi

pada pegangan kancing pintu.

<sup>6</sup> Kubukakan pintu bagi kekasihku, tetapi kekasihku telah berpaling dan pergi.

Hatiku terhenyak ketika ia berkatakata.

Kucari dia, tetapi tak kutemukan; kupanggil-panggil, tetapi ia tak menyahut.

<sup>7</sup> Para peronda yang mengelilingi kota menemui aku.

Mereka memukuli aku, mereka melukai aku,

mereka merampas cadarku -para penjaga tembok itu!

<sup>8</sup> Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, jikalau kamu menemukan kekasihku, ceritakanlah kepadanya bahwa sakit asmara aku!

#### Mempelai Perempuan Memuji Mempelai Laki-laki

5:9--6:3

## <sup>9</sup> Putri-putri Yerusalem

Apakah kelebihan kekasihmu daripada kekasih lain,

hai yang tercantik di antara perempuan-perempuan?

Apakah kelebihan kekasihmu daripada kekasih lain,

sehingga begini kaupinta dengan sangat kepada kami?

### <sup>10</sup> Mempelai Perempuan

Kekasihku itu putih kemerah-merahan, mencolok di antara sepuluh ribu orang.

<sup>11</sup> Kepalanya bagaikan emas, emas murni, rambutnya ikal,

hitam bagaikan burung gagak.

<sup>12</sup> Matanya bagaikan burung merpati di tepi saluran air, bermandikan susu, duduk dalam

kecukupan.

Pipinya bagaikan petak rempahrempah, pematang tumbuh-tumbuhan yang

harum.

Bibirnya bagaikan bunga bakung, meneteskan cairan damar wangi.

<sup>14</sup> Tangannya bagaikan gelondong emas, bertatahkan permata topas. Tubuhnya bagaikan ukiran gading, berhiaskan batu nilam.

<sup>15</sup> Kakinya bagaikan tiang-tiang marmar putih,

bertumpu pada alas emas murni.

Perawakannya bagaikan gununggunung Libanon, terpilih bagaikan pohon-pohon arasnya.

<sup>16</sup> Mulutnya amat manis, segala sesuatunya menyukakan. Demikianlah kekasihku, demikianlah sahabatku,

hai putri-putri Yerusalem.

#### <sup>1</sup> Putri-putri Yerusalem

6 Ke mana kekasihmu pergi, hai yang tercantik di antara perempuan-perempuan? Ke mana kekasihmu membelok, supaya kami dapat mencarinya bersamamu?

#### <sup>2</sup> Mempelai Perempuan

Kekasihku telah turun ke tamannya, ke petak rempah-rempahnya, untuk menggembalakan domba di taman dan memetik bunga-bunga bakung.

<sup>3</sup> Aku milik kekasihku, dan kekasihku
milikku.

Ia menggembalakan domba di antara bunga-bunga bakung.

#### Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan

6:4--7:5

### <sup>4</sup> Mempelai Laki-laki

Engkau cantik, sayangku, bagaikan Tirza,

elok bagaikan Yerusalem, mengagumkan bagaikan pasukan pembawa panji-panji.

<sup>5</sup> Alihkanlah matamu dariku, karena menjadi gugup aku dibuatnya.

Rambutmu bagaikan kawanan kambing yang turun dari Gilead.

<sup>6</sup> Gigimu bagaikan kawanan domba betina

yang baru naik dari tempat pembasuhan,

semuanya beranak kembar; tak satu pun di antara mereka kehilangan anak. <sup>7</sup> Pelipismu bagaikan belahan buah delima

di balik cadarmu.

<sup>8</sup> Ada enam puluh permaisuri, delapan puluh gundik,

dan tak terbilang banyaknya gadis.

<sup>9</sup>Tetapi dialah satu-satunya merpatiku, kekasihku yang sempurna, dialah satu-satunya anak ibunya, anak kesayangan orang yang melahirkannya.

Putri-putri melihatnya dan menyebutnya berbahagia, permaisuri-permaisuri dan gundikgundik pun memujinya,

#### <sup>10</sup> Putri-putri Yerusalem

"Siapakah ini, yang menjenguk bagaikan fajar, cantik bagaikan bulan purnama, terang bagaikan matahari, dan mengagumkan bagaikan pasukan pembawa panji-panji?"

#### <sup>11</sup> Mempelai Laki-laki

Aku turun ke kebun kenari untuk melihat tunas-tunas hijau di lembah,

untuk melihat apakah pohon anggur sudah bertunas dan apakah pohon-pohon delima sudah berbunga.

<sup>12</sup> Sebelum aku sadar, angan-anganku menempatkan aku di atas kereta kaum bangsawan.

#### <sup>13</sup> Putri-putri Yerusalem

Kembalilah, kembalilah, hai gadis Sulam!

Kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihatmu.

#### Mempelai Laki-laki

Mengapa kamu hendak melihat gadis Sulam itu

seperti melihat tari-tarian Mahanaim?

7 Betapa indah kaki-kakimu dengan kasut-kasut itu,

wahai putri bangsawan! Lekuk pinggangmu seumpama

permata,

karya tangan seorang seniman.

<sup>2</sup> Pusarmu seumpama mangkuk yang bulat,

yang tak kekurangan anggur campuran.

Perutmu bagaikan timbunan gandum, yang berpagarkan bunga-bunga bakung.

<sup>3</sup> Kedua buah dadamu bagaikan dua anak rusa,

dua kijang kembar.

<sup>4</sup>Lehermu bagaikan menara gading. Matamu bagaikan kolam-kolam di Hesbon,

dekat pintu gerbang Batrabim.

Hidungmu bagaikan menara Libanon yang menghadap ke arah Damsyik.

<sup>5</sup> Kepalamu bagaikan Karmel.

Rambut kepalamu bagaikan kain ungu,

sang raja tertawan dalam kepangkepangnya.

#### Kenikmatan Cinta

#### 7:6--8:4

<sup>6</sup>Betapa cantiknya engkau dan betapa menyenangkan,

hai tercinta di antara segala yang disayangi!

<sup>7</sup>Perawakanmu seumpama pohon kurma,

dan buah dadamu bagaikan tandan buahnya.

<sup>8</sup> Kataku, "Aku hendak memanjat pohon kurma itu dan memegang pelepah-pelepahnya. Biarlah buah dadamu menjadi seperti

tandan buah anggur, harum napasmu seperti buah apel, <sup>9</sup>dan mulutmu seperti anggur yang terbaik."

#### Mempelai Perempuan

Anggur itu mengalir langsung kepada kekasihku,

mengalir perlahan pada bibir orang-orang yang tidur.

- Aku milik kekasihku, kepadaku hasratnya tertuju.
- <sup>11</sup> Mari, kekasihku, kita keluar ke padang,

bermalam di pedesaan.

- <sup>12</sup> Mari kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur,
  - melihat apakah pohon anggur sudah bertunas,
- apakah bunganya sudah mekar, dan apakah pohon-pohon delima sudah berbunga.
- Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!

<sup>13</sup> Semerbak bau buah arak, dan di pintu kita ada segala macam buah pilihan,

baik baru maupun lama, yang telah kusimpan bagimu, wahai kekasihku!

**8** <sup>1</sup> Ah, seandainya engkau saudaraku laki-laki,

yang pernah menyusu pada buah dada ibuku!

Jika kutemui engkau di luar, akan kucium engkau, dan tak seorang pun akan menghinaku.

<sup>2</sup> Aku akan menuntun engkau dan membawa engkau ke rumah ibuku -- orang yang telah mengajar aku.

Aku akan memberimu minum anggur bercampur rempah-rempah, sari buah delimaku.

<sup>3</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku, dan tangan kanannya memeluk aku.

<sup>4</sup> Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta sebelum dikehendakinya.

## Cinta Kuat seperti Maut 8:5-7

#### <sup>5</sup> Putri-putri Yerusalem

Siapakah itu, yang muncul dari padang belantara, yang bersandar pada kekasihnya?

#### Mempelai Perempuan

Di bawah pohon apel kubangunkan engkau.

Di sanalah ibumu sakit bersalin karena engkau,

di sanalah ia sakit bersalin dan melahirkan engkau.

<sup>6</sup>Simpanlah aku bagai meterai di hatimu,

bagai meterai pada lenganmu.

Karena cinta itu kuat bagaikan maut, dan cemburu itu bengis bagaikan alam kubur.

Nyalanya adalah nyala api, nyala api ALLAH.

Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, dan sungai-sungai tak dapat menenggelamkannya. Sekiranya orang memberikan segala harta benda rumahnya demi cinta, itu pun hanya akan dihina.

#### Mempelai Perempuan dan Adiknya 8:8-10

<sup>8</sup> Putri-putri Yerusalem

Kami mempunyai seorang adik perempuan

yang belum mempunyai buah dada.

Apakah yang harus kami lakukan untuk adik kami itu

pada hari ia dipinang?

<sup>9</sup> Jika ia tembok, kami akan membangun menara perak di atasnya.

Jika ia pintu, kami akan memagarinya dengan papan kayu aras.

### <sup>10</sup> Mempelai Perempuan

Aku ini tembok, dan buah dadaku bagaikan menara.

Di matanya aku bagaikan orang yang mendapat kebahagiaan.

<sup>11</sup> Sulaiman mempunyai sebuah kebun anggur di Baal-Hamon. Ia menyerahkan kebun anggur itu kepada para penjaga.

Masing-masing harus membawa seribu keping perak sebagai hasilnya.

12 Kebun anggurku, milikku sendiri, ada di hadapanku.

Seribu keping itu bagimu, wahai Sulaiman,

dan dua ratus keping bagi orang-orang yang menjaga hasilnya.

#### Kedua Mempelai Bersahut-sahutan 8:13-14

### <sup>13</sup> Mempelai Laki-laki

Hai engkau, yang duduk di taman, para sahabat memperhatikan suaramu.

Biarlah aku pun mendengarnya!

### <sup>14</sup> Mempelai Perempuan

Cepatlah, wahai kekasihku, jadilah seperti kijang atau seperti anak rusa di atas pegunungan rempah-rempah.